

BERITA RESMI STATISTIK

No. 01/08/1505/Th.I, 8 Agustus 2024



Profil Kemiskinan di Kab. Muaro Jambi Maret 2024

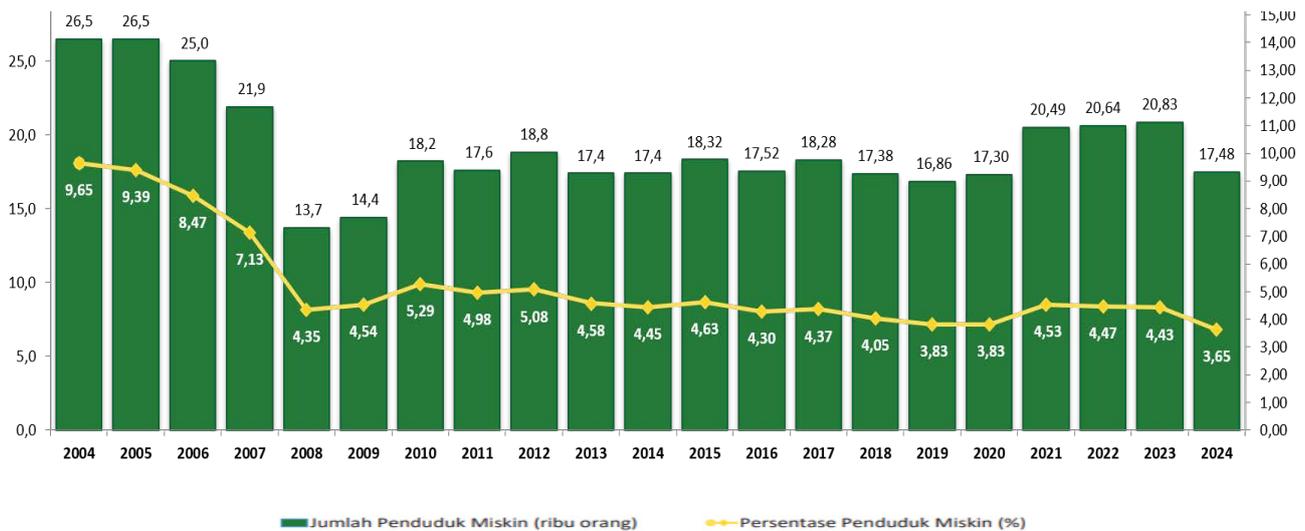
- Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 turun menjadi 3,65 persen
-



-
- Persentase penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 3,65 persen, menurun 0,78 poin terhadap Maret 2023.
 - Jumlah penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 17,48 ribu orang, menurun 3,4 ribu orang terhadap Maret 2023.
 - Garis Kemiskinan pada Maret 2024 tercatat sebesar Rp617.948,-/kapita/bulan, mengalami kenaikan sekitar Rp82.704,-/kapita/bulan dibandingkan dengan Maret 2023 yaitu sebesar Rp535.244,-/kapita/bulan.
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada Maret 2024 sebesar 0,48 turun dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 0,61. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami penurunan dari 0,13 menjadi 0,10.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Muaro Jambi, 2004–2024

Secara umum, pada periode 2004–2024, tingkat kemiskinan di Kabupaten Muaro Jambi bersifat fluktuatif (naik turun). Pada periode ini, terdapat beberapa fase perkembangan kemiskinan. Pada 2004–2008 mengalami penurunan baik jumlah maupun persentase. Pada 2008–2010 kembali mengalami kenaikan. Pada 2010–2019 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian dan mengalami kenaikan pada 2020 dan 2021 karena dampak Covid-19, pasca Covid-19 kembali turun karena pemulihan dan membaiknya kondisi ekonomi. Perkembangan tingkat kemiskinan 2004 sampai dengan 2024 disajikan pada Gambar 1.



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2004–2024

Gambar 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, 2004–2024

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muaro Jambi pada Maret 2024 mencapai 17,48 ribu orang. Dibandingkan Maret 2023, jumlah penduduk miskin menurun 3,4 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2024 tercatat sebesar 3,65 persen, menurun 0,78 poin terhadap Maret 2023.

2. Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Maret 2024

Tabel 1 menunjukkan persentase dan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi pada Maret 2024. Terlihat bahwa persentase penduduk miskin terbesar berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Batang Hari yaitu masing-masing sebesar 10,14 persen, 9,54 persen dan 8,63 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin terendah berada di Kota Sungai Penuh, yaitu sebesar 2,92 persen. Dari sisi jumlah, sebagian besar penduduk miskin berada di Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sedangkan jumlah penduduk miskin terendah masih berada di Kota Sungai Penuh.

Tabel 1 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jambi, Maret 2024

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin (%)	Jumlah Penduduk Miskin (000)
(1)	(2)	(3)
Kerinci	6,93	16,83
Merangin	8,40	33,49
Sarolangun	8,36	26,54
Batang Hari	8,63	23,74
Muaro Jambi	3,65	17,48
Tanjung Jabung Timur	10,14	21,86
Tanjung Jabung Barat	9,54	33,12
Tebo	6,12	22,48
Bungo	5,06	20,04
Kota Jambi	7,73	47,25
Kota Sungai Penuh	2,92	2,60
PROVINSI JAMBI	7,10	265,42

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024

3. Perkembangan Garis Kemiskinan, Maret 2022–Maret 2024

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan non makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan pada Maret 2024 adalah sebesar Rp617.948,- per kapita per bulan.

Tabel 2 Garis Kemiskinan per Kapita, Maret 2022–Maret 2024

Tahun	Garis Kemiskinan per Kapita (Rp/kapita/bulan)
(1)	(2)
Maret 2022	462.035
Maret 2023	535.244
Maret 2024	617.948

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023–Maret 2024

4. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan Maret 2022–Maret 2024

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Pada periode Maret 2023–Maret 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami penurunan, sama halnya dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2024 sebesar 0,48, turun dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 0,13. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami penurunan dari 0,13 menjadi 0,10 (lihat Tabel 3).

Tabel 3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Muaro Jambi, Maret 2022–Maret 2024

Tahun	Total
(1)	(2)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁)	
Maret 2022	0,40
Maret 2023	0,61
Maret 2024	0,48
Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂)	
Maret 2022	0,07
Maret 2023	0,13
Maret 2024	0,10

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022–Maret 2024

5. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

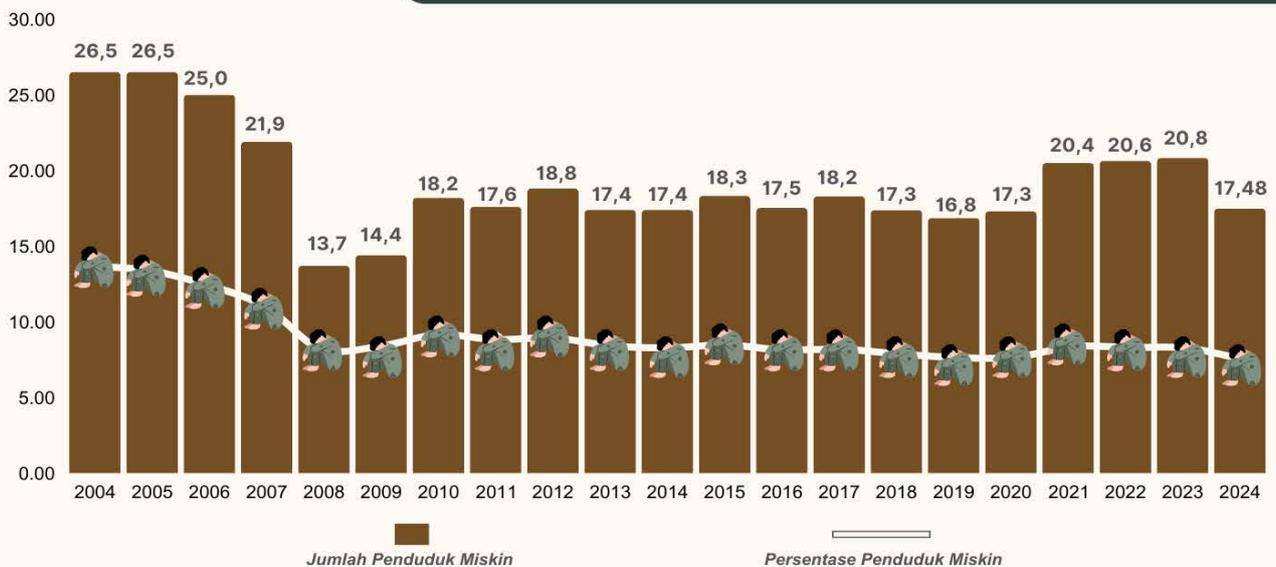
1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM).
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).
4. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.
5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan Maret 2024 adalah data Susenas bulan Maret 2024.

PROFIL KEMISKINAN KABUPATEN MUARO JAMBI, MARET 2024

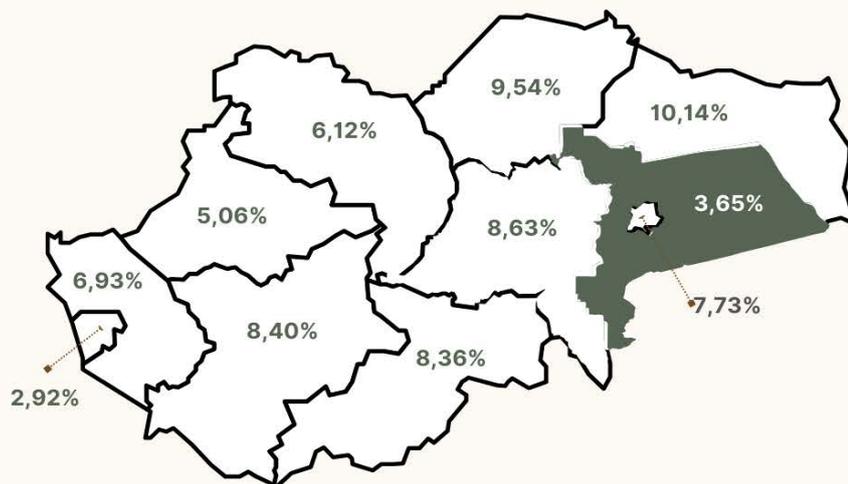


Berita Resmi Statistik No 01/08/1505/Th.I, 8 Agustus 2024

Jumlah (ribu orang) dan Persentase Penduduk Miskin (2004-2024)



Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Prov. Jambi, Maret 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARO JAMBI**

Gambar 2 Infografis Kemiskinan Kabupaten Muaro Jambi, Maret 2024



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Muji Lestari, S.E., M.A

Kepala BPS Kabupaten Muaro Jambi

☎ (0741) 5901110

✉ muji@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUARO JAMBI**

Komplek Perkantoran Bukit Cinto Kenang

Telp : (0741) 5901110

Homepage : <http://www.muarojambikab.bps.go.id> E-mail : bps1505@bps.go.id

